

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara komprehensif pada Ny.M umur 19 tahun G1P0A0 di PMB Siwi Samigaluh Kabupaten Kulon Progo dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan

Asuhan kehamilan yang telah dilakukan pada Ny.M belum sesuai dengan standar pelayanan kebidanan 14T. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan yang dilakukan yaitu minimal kunjungan *antenatal care* sebanyak 4x telah sesuai standar pelayanan kebidanan. Masalah yang ditemukan pada ibu hamil yaitu anemia ringan dan kekurangan energi kronik (KEK). Asuhan yang dilakukan untuk kasus anemia ringan dan KEK adalah memberikan ibu KIE mengenai gizi ibu hamil untuk KEK nya, dan memberikan KIE ibu mengenai tablet Fe serta memberikan ibu ubi jalar dan jus jambu untuk anemiannya, sehingga kasus ini sudah tertangani sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Asuhan kebidanan pada masa persalinan

Masalah yang ditemukan pada pasien Ny.M pada masa persalinan adalah ketuban pecah dini (KPD), asuhan persalinan yang dilakukan pada pasien belum sesuai dengan standar pelayanan kebidanan mengenai penanganan atonia uteri dan pemantauan 2 jam setelah melahirkan. Asuhan persalinan normal karena pasien melahirkan secara spontan di rumah sakit atas indikasi KPD. Kasus yang terjadi pada pasien dengan standar pelayanan kebidanan tidak mengakibatkan adanya perbedaan diagnosa dan penatalaksanaan yang dilakukan. Rujukan dilakukan setelah 2 jam dilakukan observasi dan tidak ada kemajuan persalinan serta his lemah.

3. Asuhan kebidanan bayi baru lahir (BBL)

Asuhan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny.M sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, Ny.M melakukan kunjungan dan pemeriksaan bayinya sudah sesuai dengan standar minimal kunjungan yaitu 3 kali. Akan tetapi penulis hanya melakukan kunjungan yaitu pada kunjungan neonatus pertama dan kunjungan neonatus ketiga. Asuhan yang dilakukan yaitu pada kunjungan pertama melakukan pemeriksaan fisik lengkap serta pada asuhan terakhir penulis melakukan pijat bayi.

4. Asuhan kebidanan masa nifas

Asuhan yang dilakukan pada pasien Ny.M telah melampaui standar minimal pelayanan kebidanan yaitu sebanyak 3 kali ibu melakukan kunjungan. Akan tetapi, penulis hanya melakukan kunjungan dan mendampingi kunjungan ibu sebanyak 2 kali pada kunjungan nifas pertama dan kunjungan nifas ketiga. Pada asuhan kebidanan masa nifas ini tidak ditemukan adanya penyulit atau tanda bahaya yang ada pada ibu nifas, serta pada kunjungan masa nifas ketiga ini ibu memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi yaitu suntik progestin. Hal ini sudah sesuai antara kesenjangan dengan standar pelayanan kebidanan dengan kasus yang ada karena pil progestin tidak mengganggu produksi ASI sehingga aman digunakan untuk ibu nifas.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Kebidanan D3 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Menerapkan standar pelayanan kebidanan yang sesuai pada saat perkuliahan, serta senantiasa menambah referensi baru sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya agar penerapan dari asuhan bereksinambungan yang dilakukan selanjutnya menjadi lebih berkualitas.

2. Bagi pasien Ny.M dan keluarga

Diharapkan setelah pasien mendapatkan asuhan kebidanan yang berkesinambungan, pasien dapat melanjutkan untuk kunjungan ulang sebagai pemantauan kesehatan seperti melanjutkan imunisasi pada bayinya, selalu melakukan pemantauan tumbuh kembang bayinya, dan selalu melakukan kunjungan posyandu setiap bulannya, serta meningkatkan kesadaran mengenai kesehatannya.

3. Bagi PMB Siwi Samigaluh Kulon Progo

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan secara optimal dan dapat memberikan asuhan yang sesuai, serta senantiasa memperbarui ilmu agar nanti setiap pasien yang datang mendapatkan penatalaksanaan yang berkualitas.

4. Bagi penulis

Diharapkan setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, penulis terus belajar dan mengikuti ilmu pengetahuan terbaru terkait kesehatan ibu dan juga anak. Sehingga jika penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan selanjutnya, penulis bisa memberikan asuhan berkesinambungan yang lebih berkualitas.

5. Bagi bidan di RSUD Nyi Ageng Serang

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, serta lebih menerapkan tindakan yang sesuai dengan standar pelayanan agar tidak terjadi masalah pada pasien.